ISBN 978-602-53100-0-3

PROSIDING

SNPO 2018

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Penyelenggara :
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Medan

PROSIDING

SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. (Kepala PUSSIS Universitas Negeri Medan)
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Medan

PROSIDING
SNPO 2018
Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

Steering Comitee
Dr. Budi Valianto, M.Pd.
Drs. Suharjo, M.Pd.
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.
Drs. Mesnan, M.Kes.
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

Organizing Comitee
Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.
Akbar Zahriali, S.Pd.
Rian Handika, S.Pd.
Sri Astuti, S.Pd.
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

Reviewer :
Dr.Sabaruddin Yunis Bangun,M.Pd. (Unimed)
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)
Dr. Syahruddin, M.Kes. (UNM)
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

Penerbit :
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate Medan
Telp:061-6625972
E-mail: fik@unimed.ac.id
Website:fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadlirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional

Medan, September 2018
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
NIP. 19660520 199102 1 001

Upaya Memperbaiki Hasil Belajar Lempar Lembing Melalui Penggunaan Media Lembing Yang Dimodifikasi
Iskandar Fahmi 218

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Lempar Melambung Dengan Media Sederhana Pada Permainan Kasti
Ade Satria Hasibuan 225

Upaya Memperbaiki Hasil Belajar Bulutangkis Dengan Gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa SMA
Dedy Pradipta 235

Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Dengan Menggunakan Pendekatan Bermain Pada Siswa
Raja Ahmad Badawi Daulay 241

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Senam Ritmik Melalui Media Audio Visual
Rizky Puspa Sari 244

Peningkatkan Dribbling Bola Basket Melalui Variasi Dan Modifikasi Sarana Pembelajaran
Resi Juliandri Samosir 248

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tendangan Depan Pencak Silat Mengunakan Gaya Mengajar Latihan
Siti Amalia Nasuha.....253

Perbaikan Passing Chest-Pass Melalui Metode Resiprokal Dan Variasi Pembelajaran Pada Kelas X
M. Anas Suri Meirian.....258

Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lari Sprint
Hasanul Fadhilah Marpaung 263

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Bola *Volly* Dengan Menggunakan Media Modifikasi
Sampentua Berutu 271

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Melalui Penerapan Gaya Mengajar Inklusi Dan Modifikasi
Syaryani Husein Lubis 277

Meningkatkan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Melalui Penerapan Variasi Pembelajaran Siswa SMA
Brian Devani S., Sabaruddin Yunis *281*

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lari Sprint Melalui Pendekatan Bermain
Onyas Widianingsih 289

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *LAY UP SHOOT* MELALUI PENERAPAN VARIASI PEMBELAJARAN SISWA SMA

Brian Devani S., Sabaruddin Yunis

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar l*ay up shoot* bola basket melalui penerapan variasi pembelajaran pada siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka dilakukan tes hasil belajar sebelum menggunakan penerapan variasi pembelajaran (pre-test), lalu dilakukan pembelajaran menggunakan variasi pembelajara yang dilakukan tes hasil belajar I dan tes hasil belajar II yang berbentuk aplikasi teknik dasar *lay up shoot* bola basket sebanyak dua kali pertemuan. Berdasarkan hasil analisis data dapat diasumsikan bahwa melalui variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *lay up shoot* bola basket pada siswa kelas XI SMA Darul Ilmi Medan Tahun 2017.

***Kata Kunci** : Lay Up, Variasi Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui gerak fisik.Menurut Arma Abdulah (1994: 10) secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasi ke dalam empat kategori yaitu: perkembangan fisik, perkembangan gerak, perkembangan mental, dan perkembangan sosial.

Samsudin (2008: 40) menyatakan bahwa salah satu masalah utama dalam pembelajaran pendidikan jasmani hingga saat ini adalah belum efektifnya pengajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti terbatasnya kemampuan guru, minat dan daya serap siswa yang masih kurang, fasilitas yang tidak memadai, serta sumber-sumber lainnya yang tidak mendukung proses pengajaran pendidikan jasmani. Kualitas guru pendidikan jasmani juga sangat diperlukan untuk melaksanakan tuntutan profesinya secara profesional.

Dari berbagai jenis cabang olahraga, bola basket merupakan salah satu yang selalu dimuat dalam suatu pendidikan nasional. Menurut Jon Oliver (2007: 2), bola basket diciptakan oleh DR. James A. Naismith atas arahan DR. Luther Gullick. Keduanya adalah pengajar di YMCA di Spingfield, Amerika serikat. Dalam pembelajaran bola basket terdapat berbagai teknik dasar meliputi mendribel *(dribbling)*, menembak *(shooting),* gerakan merayah *(lay-up),* dan gerakan pivot.Menurut Nuril Ahmadi (2007: 2) bahwa *lay-up shoot* adalah permainnan bola basket yang merupakan salah satu teknik dasar yang bertujun untuk memasukkan bola ke dalam basket (keranjang) lawan. Tanpa adanya usaha melakukan *lay-up shoot* maka permainnan bola basket tidak akan terjadi sebuah permainan yang menarik. Dalam melakukan *lay-up shoot* sangat penting penguasaan taktik dasar, agar usaha melakukan tembakan

mencapai target yaitu bola dapat masuk ke ring basket.Sama halnya seperti di sekolah-sekolah tingkat SMA lainnya bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang tidak pernah lepas dari materi pembelajaran pendidikan jasmani. SMA Darul Ilmi Murni yang beralamat di Jalan Besar Namorambe Titi Kuning mempunyai lapangan bola basket yang sudah permanen. Berdasarkan hasil observasi di SMA Darul Ilmi pada bulan April 2016, dilihat dari hasil belajar siswa khususnya meteri *lay-up shoot* pada pembelajaran bola basket dapat dikatakan belum mencapai ketuntasan yang diharapkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang nilai hasih belajar bola basket yang rendah. Siswa belum mampu menguasai teknik dasar pelaksanaan *lay-up shoot* basket yang benar.

Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor dan salah satunya adalah proses pembelajaran yang tidak efisien, dimana dalam belajar bola basket sering menjumpai banyak siswa yang tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran terutama siswa putri yang sering hanya menonton siswa putra bermain basket ketika mata pelajaran bola basket berlangsung.

Untuk dapat mengadakan proses pembelajaran yang efektif maka seharusnya pada saat belajar pendidikan jasmani khususnya bola basket fasilitas yang menjadi pendukung sangat mutlak diperlukan seimbang dengan jumlah peserta didik yang sedang belajar dengan demikian proses belajar dan mengajar dapat berjalan maksimal. Namun jika memenuhi fasilitas yang standar akan sangat berat dikarenakan dana yang dibutuhkan tidak sedikit.

Berdasarkan observasi yang diperoleh peneliti, dari pihak sekolah belum pernah diadakan pembelajaran maupun penelitian sebelumnya yang melakukan inovasi pembelajaran *lay-up shoot* bola basket dengan variasi pembelajaran seperti yang direncanakan peneliti. Dalam hal ini, peneliti ingin mencari tahu apakah pembelajaran *lay-up shoot* bola basket dengan penerapan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menyikapi hal tersebut peneliti mencoba untuk melakukan suatu inovasi dalam bentuk penelitian, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar bola basket khususnya pada materi *lay-up shoot* dengan penerapan variasi pembelajaran dalam belajar *lay-up shoot* dimana, proses belajar *lay-up shoot* tidak menggunakan satu gerakan saja melainkan di tambah gerakan yang tidak melanggar peraturan *lay-up shoot*. Dalam proses pembelajaran ini nantinya siswa akan disesuaikan antara jumlah bola dengan jumlah siswa yang sedang belajar. Sehingga siswa secara individu akan memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk mencoba dan berlatih *lay-up shoot*. Sehingga diharapkan dengan cara ini siswa akan lebih termotivasi dalam belajar teknik dasar gerakan *lay-up shoot* dalam permainan bola basket. Penulis berasumsi bahwa dengan cara ini maka hasil belajar *lay-up shoot* bola basket siswa akan meningkat.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, penelitian ini berguna untuk mengungkapkan kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmanai serta mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada

materi tersebut. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik***purposive sampling***, karena untuk menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan tertentu, misalnya dengan pertimbangan profesional yang dimiliki oleh si peneliti dalam usahanya memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 1 dengan jumlah 32 siswa yang terdiri dari 15 putra dan 17 putri.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Darul Ilmi Murni Medan Tahun 2017.Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran dikelas XI SMA Darul Ilmi Murni Medan. Berikut ini adalah deskripsi data hasil penelitian yang dimulai dari tes siklus I dan tes siklus II :

Tabel. 4.1 Deskripsi Data Hasil Belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas XI SMA Darul Ilmi Murni Medan

No	Hasil Tes		Aspek yang dinilai			Jumlah
			Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	
1	Pre- Test	$\sum$	88	70	71	229
		$\bar{x}$	2,75	2,18	2,21	2,15
2	Siklus I	$\sum$	107	93	73	273
		$\bar{x}$	3,34	2,91	2,28	8,53
3	Siklus II	$\sum$	115	107	86	308
		$\bar{x}$	3,59	3,34	2,68	9,61

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil tes awal, dari 32 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini ternyata hanya ada 8 orang siswa (25%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya 24 orang siswa (75 %) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh hanya mencapai 60,41 (tidak tuntas). Hasil tes siklus I, dari 32 orang siswa telah ada 22 orang siswa (68,75 %) sudah memiliki ketuntasan belajar, selebihnya 10 orang siswa (31,5%) yang belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh71,35(tidak tuntas). Hasil tes siklus II, dari 32 orang siswa telah ada 30 orang siswa(93,75%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar,hanya 2 orang siswa (6,25%)yang belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh telah mencapai 80,20 (tuntas).

Berikut ini adalah deskripsi data hasil penelitian yang dimulai dari tes awal, tes siklus I dan tes siklus II :

1. Kondisi Awal

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mewawancarai guru yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar awal siswa dalam proses pembelajaran *lay up shoot* bola basket. Setelah wawancara pada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, ternyata masih banyak siswa yang kurang memahami materi *lay up shoot* bola basket. Proses selanjutnya adalah memberikan tes awal yang bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa dalam *lay up shoot* bola basket. Tes yang diberikan kepada siswa berupa tes keterampilan *lay up shoot* bola basket yang dilakukan sebelum menentukan perencanaan. Dari hasil tes awal dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa belum dapat melakukan gerakan *lay up shoot* dengan benar. Menurut peneliti masih banyak siswa yang belum menguasai teknik *lay up shoot* dengan benar, sehingga perlu diberikan pembelajaran *lay up shoot* bola basket melalui penerapan variasi pembelajaran.

Adapun hasil tes awal yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Hasil Tes Awal *lay up shoot* bola basket

No	Hasil Tes	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
1	Skor < 75	Tidak Tuntas	24	75%
2	Skor ≥ 75	Tuntas	8	25%

Berdasarkan data hasil tes awal *lay up shoot* bola basket diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran *lay up shoot* masih rendah. Dari 32 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 8 siswa (25%) yang suadah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 24 siswa (75%) belum memiliki ketuntasan belajar.

2. Pelaksanaan siklus I

Tindakan yang dilakukan peneliti adalah menggunakan penerapan variasi pembelajaran pada pembelajaran *lay up shoot* bola basket untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas XI SMA Darul Ilmi Murni Medan Tahun 2017. Agar siswa aktif dan terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran, maka pembelajaran dalam siklus I ini dilakukan dalam dua kali pertemuan. Berikut adalah proses pelaksanaan siklus I yang dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan I

Pada tahap ini peneliti membuat alternatif pemecahan masalah untuk menguasai kesulitan dan meningkatkan hasil belajar siswa yaitu pembelajaran dengan menggunakan variasi pembelajaran pada pembelajaran *lay up shoot* bola basket. Perencanaan yang dilakukan peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Merancang Rencana Pembelajaran (RPP)
2. Mengembangkan materi ajar mengenai *lay up shoot* bola basket
3. Melaksanakan pembelajaran *lay up shoot* bola basket dengan menggunakan variasi pembelajaran.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya serta menjawab pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa atas pelajaran yang diikutinya.

5. Memberikan tes hasil belajar *lay up shoot* bola basket untuk melihat hasil belajar siswa dalam memahami pelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan I

Dalam kegiatan ini pelaksanaan dilakukan peneliti bersama dengan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menerapkan pembelajaran *lay up shoot* bola basket menggunakan variasi pembelajaran. Pada kegiatan ini peneliti melakukan pengamatan kepada siswa selama pembelajaran berlangsung, sehingga dengan pengamatan terhadap siswa peneliti mampu melakukan pembelajaran dengan baik dan tepat. Pada akhir siklus dilakukan tes untuk melihat hasil belajar yang diperoleh siswa seperti berikut ini :

Tabel 4.3. Hasil Tes I (Siklus I) *lay up shoot* bola basket

No	Hasil Tes	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 75	Tidak Tuntas	10	31,25%
2	≥ 75	Tuntas	22	68,75%

Berdasarkan tabel hasil siklus I diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran *lay up shoot* bola basket ternyata mulai meningkat. Dari 32 orang siswa yang menjadi sujek dalam penelitian ini, ternyata telah ada 22 orang siswa (68,75%) siswa yang memiliki keuntasan belajar, sedangkan 10 orang siswa (31,25%) masih belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I ini mencapai 71,35.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa analisis hasil belajar *lay up shoot* siswa pada test siklus I ternyata hasilnya lebih baik dari tes awal (pre test) walaupun hasilnya belum cukup maksimal, sehingga perlu dilaksanakan siklus II, hal ini dapat dilihat dari kesalahan siswa dalam mempraktekkan pembelajaran *lay up shoot* bola basket dan nilai rata-rata yang diperoleh masih rendah.

Selanjutnya hasil belajar siklus I ini digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan pada siklus II untuk mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari materi*lay up shoot* bola basket.

c. Observasi I

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, guru kurang dalam memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa untuk mendukung terlaksananya pembelajaran dengan baik. Pada pelaksanan kegiatan, siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan-gerakan *lay up shoot*. Siswa masih membutuhkan waktu dalam menguasai gerakan *lay up shoot*. Kesulitan siswa tersebut diantaranya siswa belum mampu melihat target dan lutut rendah untuk melompat dan mendarat dengan seimbang.

d. Refleksi I

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Guru belum maksimal dalam pelaksanaan kegiatan belajar siswa dan menjelaskan meteri *lay up shoot* bola basket. Hal ini berdasarkan pada tahap hasil belajar tes I pada siklus I

2. 31% siswa belum mampu menguasai gerakan dasar *lay up shoot* bola baskket dengan baik.
3. Hasil belajar siswa pada tes I siklus I ini masih ada sebanyak 31% siswamempunyai nilai rendah, hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada hasil belajar tes I siswa yaitu 71,35.
4. 31% siswa yang kelihatan mesih bingung dan sulit dalam memperagakan sikap *lay up shoot*.

Untuk meperbaiki kelemahan-kelemahan dan meningkatkan keberhasilan pembelajaran siklus I, maka perlu diadakan siklus II yaitu:

1. Guru menyampaikan materi lebih jelas dan sistematis agar pemecahan konsep pelajaran yang di ajarkan semakin jelas dan tegas.
2. Guru meningkatkan pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *lay up shoot* dengan sarana dan prasarana yang lebih baik
3. Guru mengarahkan siswa agar lebih teliti dalam melakukan gerakan *lay up shoot* bola basket sehingga tidak terjadi kesalahan yang sama dengan siklus I.

3. Pelaksanaan Siklus II

Tindakan yang dilakukan Guru adalah menggunakan penerapan variasi pembelajaran pada pembelajaran *lay up shoot* untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas XI SMA Darul Ilmi Murni Medan Tahun 2017. Berikut adalah proses pelaksanaan siklus I yang dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan II

Pada tahap ini peneliti membuat alternatif pemecahan masalah untuk menguasai kesulitan siswa dalam pembelajaran *lay up shoot* pada siswa, terutama tentang teknik dasar gerakan *lay up shoot* bola basket. Perencanaan ini dilakukan khususnya pada siswa yang masih memperoleh nilai rendah, dan meminta siswa yang memiliki nilai rendah untuk mengulang gerakan *lay up shoot* yang salah.

b. Pelaksanaan Tindakan II

Dalam kegiatan ini pelaksanaan dilakukan peneliti bersama dengan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menerapkan pembelajaran *lay up shoot* bola basket dengan menggunakan variasi pembelajaran.

Guna meningkatkan hasil belajar siswa, pada kegiatan ini guru melakukan pengamatan/observasi kepada siswa selama pembelajaran berlangsung, sehingga dengan pengamatan terhadap siswa, guru mampu malakukan pembelajaran dengan baik dan tepat.Pada akhir siklus dilakukan tes siklus II untuk melihat peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4. Hasil Tes II (Siklus II) *lay up shoot* bola basket

No	Hasil Tes	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 75	Tidak Tuntas	2	6,25%
2	≥ 75	Tuntas	30	93,75%

Berdasarkan hasil tes siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran passing bawah ternyata cukup baik. Dari 32 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata telah ada 30 orang siswa (87,5%) yang memiliki ketuntasan belajar, hanya 2 orang siswa (12,5%) masih belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata rata kelas yang diperoleh pada siklus II adalah 80,20.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa analisis hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa pada siklus II hasilnya lebih baik dari siklus I, dan peningkatan ketuntasan belajar siswa cukup siknifikan namun guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tetap memberikan bimbingan selanjutnya.

Hasil belajar siklus II ini digunakan hsebagai acuan untuk memberikan tindakan pembelajaran materi *lay up shoot* bagi guru penjas di SMA Darul Ilmi Murni.

Tabel 4.5. Deskripsi data Hasil Penelitian

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Presentase	Nilai Rata-Rata	Keterangan
1	Tes Awal	8	25 %	65,36	Tidak Tuntas
2	Tes Siklus I	22	68,75 %	71,35	Tidak Tuntas
3	Tes Siklus II	30	93,75 %	80,20	Tuntas

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil tes awal, dari 32 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini ternyata hanya 8 orang siswa (25%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 24 orang siswa (75%) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh hanya mencapai 65,36 (tidak tuntas). Hasil tes siklus I, dari 32 orang siswa telah ada 22 orang siswa (68,75%) sudah memiliki ketuntasan belajar, selebihnya 10 orang siswa (31,25%) yang belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata- rata kelas yang diperoleh adalah 71,35 (Tidak Tuntas). Hasil tes siklus II, dari 32 orang siswa telah ada 30 orang siswa (93,75%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, hanya 2 orang siswa (6,25%) yang belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata keles yang diperoleh telah mencapai 80,20 (tuntas).

Berdasarkan hasil penelitian berupa kegiatan awal, kegiatan lanjutan berupa siklus I dalam proses pembelajaran *lay up shoot* bola basket, ternyata telah diperoleh peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Nilai rata rata siswa pada hasil tes siklus I meningkat secara signifikan dibanding hasil tes awal. Tes awal yang diberikan kepada siswa berupa tes keterampilan *lay up shoot* bola basket yang dilakukan sebelum menentukan perencanaan berguna untuk mengetahui perkembangan hasil belajar sebelum diadakan pembelajaran *lay up shoot* bola basket dengan penerapan variasi pembelajaran.Hasil tes pada siklus I masih rendah dan memerlukan perbaikan dengan alasan, yaitu peneliti belum melakukan

pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan belajar materi *lay up shoot* bola basket secara maksimal. Sebagian besar siswa belum mampu menguasai gerakan dasar *lay up shoot* bala basket dengan baik, kendala paling utama yang ditemui peneliti adalah pada saat siswa melakukan *lay up shoot* bola basket dan sikap akhir *lay up shoot*. Siwa masih sering melakukan kesalahan karena masih kurang menguasai teknik-teknik dasar *lay up shoot* bola basket dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran melalui penerapan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *lay up shoot* bola basket pada siswa kelas XI SMA Darul Ilmi Murni Medan Tahun 2017.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulah Arma. 1994, *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Depertemen Pendidikan dan kebudayaan.

Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan Bola Basket*.Surrakarta, Era Intermedia.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, PT.Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsini. 2002.*Proses penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka.

Kristiyanto. 2010.*Penelitian Tindakan Kelasa Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kepelatihan Olahraga,* Surakarta : Upt Penerbitan dan Pencetakan UNS Press.

Samsudin.2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.* Jakarta:Litera

Simaremare, Aman. 2007. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Universitas Negeri Medan, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Sudjana.2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung : Remaja Rosdakarya.

THE Character Building UNIVERSITY